

BAB VI

MODEL PENGAJARAN

6.1 Dasar Pemikiran

Membuat sebuah model pengajaran bukan merupakan suatu hal yang mudah, karena lewat model pengajaranlah dapat dibuat sebuah kurikulum pengajaran. Untuk membuat model pengajaran semiotik diperlukan beberapa tahap kegiatan. *Pertama* membuat instrumen tes untuk uji coba di salah satu perguruan tinggi yang mewakili. Sebelum tes tersebut diujicobakan, tes tersebut terlebih dulu dinilai oleh seorang ahli (pembimbing). *Kedua* uji coba instrumen tes. Ini dilakukan untuk mengetahui keandalan tes agar ketika dilakukan proses belajar mengajar tes tersebut dapat dipakai untuk mengukur kemampuan mahasiswa baik sebelum proses belajar mengajar maupun sesudahnya.

Ketiga membuat model pengajaran. Pembuatan model pengajaran dilakukan berdasarkan hasil uji coba tes tersebut yang dapat menggambarkan materi yang bagaimanakah yang sesuai untuk mereka dan jenis pengalaman belajar apakah yang efektif dilaksanakan agar pengajaran apresiasi sastra dapat berjalan. *Keempat* pengesahan model pengajaran. Pengesahan model perlu dilakukan mengingat pengajaran apresiasi sastra dengan menggunakan pendekatan semiotik belum banyak dilakukan. Model pengajaran dalam tesis ini disahkan oleh salah

seorang dosen yang telah melaksanakan pengajaran semiotik.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen tes di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Univertas Pasundan semester V, dapat dikemukakan beberapa catatan penting. Uji coba dilakukan kepada mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah apresiasi sastra pada pokok bahasan analisis intrinsik dan ekstrinsik karangan prosa. Ini dilakukan karena ada kesamaan dengan pendekatan semiotik yang menganalisis karya sastra dari segi bentuk dan isi. Berpijak pada pemikiran tersebut diharapkan uji tes tersebut dapat dikatakan sah.

Hasil yang dicapai dari kegiatan uji coba tersebut menunjukkan bahwa tes tersebut setelah diolah dari segi kepercayaan dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{S - Pq}{S} \right)$$

hasilnya menunjukkan 0,4. Ini berarti tes tersebut dapat dikatakan reliabel. (Penghitungan secara lengkap dimuat dalam lampiran.)

Setelah menghitung kepercayaan secara keseluruhan berikut ini ditampilkan hasil kesahihan item-item tes

TABEL 1.6 VALIDITAS ITEM SOAL

No.	Kelompok	Butir Soal				D	P	Val. r	Keterangan
		A	B	C	D				
1.	atas bawah	0	1	22*	0	0,22	0,85	0,33	mudah digunakan
		2	2	17	2				
2.	atas bawah	0	0	23*	0	0.30	0.85	0,33	mudah digunakan
		3	2	16	2				

No.	Kelompok	Butir Soal				D	P	Val. r	Keterangan
		A	B	C	D				
3.	atas bawah	0 2	23* 17	0 2	0 2	0,26	0,87	0,17	mudah digunakan
4.	atas bawah	0 2	23* 15	0 3	0 3	0,35	0,83	0,48	mudah digunakan
5.	atas bawah	22* 18	0 2	1 1	0 2	0,17	0,87	0,17	mudah digunakan
6.	atas bawah	1 2	0 3	21* 16	1 2	0,22	0,80	0,33	mudah digunakan
7.	atas	1	19*	2	1	0	0,83	0,48	mdh., rev. digunakan

Berdasarkan hasil di atas, terlihat bahwa item tes no. 1-6 dikatakan mudah dan dapat digunakan, sedangkan untuk item tes no.7 perlu direvisi karena tidak bisa membedakan tingkat kesukaran.

Dari hasil tes tersebut selanjutnya dibuat sebuah model pengajaran apresiasi sastra berdasarkan pendekatan semiotik. Mengingat pendekatan semiotik merupakan suatu pendekatan yang relatif baru, maka perlu dilakukan penyesuaian pendapat dengan dosen yang telah melakukan pengajaran semiotik tersebut.

Setelah dilakukan penilaian oleh dosen bersangkutan maka diketahui bahwa pengajaran cerpen dengan menggunakan pendekatan semiotik tidak dapat dilakukan dalam satu kali pertemuan. Pengajaran hanya dapat dilakukan dengan memberikan per aspek bahasan setiap satu kali pertemuan. Mengingat hal itu, maka pengajaran dilakukan selama tujuh kali pertemuan.

Agar tujuan pengajaran lebih efektif, maka model pengajaran yang digunakan adalah model pengajaran inkuiri.

6.2 Model Pengajaran Inkuiri

Pertemuan I

Mata Kuliah : Pengkajian Prosa Fiksi

Topik : Pengantar Semiotik

Waktu : 3 SKS (3 x 50 menit)

Semester : V (lima)

I. Tujuan Pembelajaran : Mahasiswa dapat menemukan ciri-ciri pendekatan semiotik.

II. Langkah-langkah Pembelajaran:

Langkah pertama: Mahasiswa dihadapkan pada masalah tanda, secara umum dan secara khusus (semiotik). Untuk itu, mahasiswa diarahkan untuk menemukan sejumlah data/fakta benda-benda yang menunjukkan tanda-tanda komunikasi yang ada di lingkungan mereka, seperti tanda lalu lintas, tanda bahasa, dan tanda dalam karangan naratif.

Langkah kedua : Mahasiswa dibimbing untuk menemukan sendiri jawaban tentang tanda. Sebagai pengantar, pengajar memberikan pengetahuan dasar tentang pengertian tanda, ilmu tanda (semiotik), tokoh-tokoh semiotik serta latar belakang pemikirannya.

III. Evaluasi

1. Jelaskan pengertian semiotik menurut para ahli dan menurut pendapatmu!
2. Sebutkan tokoh pencetus pendekatan semiotik dari Amerika dan dari Perancis. Jelaskan latar belakang pemikiran mereka!
3. Jelaskan pengertian tanda secara umum dan tanda dalam karangan naratif!

Pertemuan II

Mata Kuliah : Pengkajian Prosa Fiksi
 Topik : Struktur Cerita
 Waktu : 3 SKS (3 x 50 menit)
 Semester : V (lima)

I. Tujuan Pembelajaran :

Mahasiswa dapat menemukan struktur cerita dalam cerpen "!" karya Danarto.

II. Langkah-langkah Pembelajaran:

Langkah pertama: Mahasiswa dihadapkan pada masalah struktur cerita. Untuk itu mahasiswa diarahkan untuk menemukan sejumlah data/fakta tentang peristiwa-peristiwa yang terdapat di dalam cerpen "!" karya Danarto.

Langkah kedua : Mahasiswa dibimbing untuk menemukan sendiri jawaban tentang struktur cerita. Sebagai pengantar pengajar memberikan pengetahuan dasar tentang sekuen dan unsur-unsur yang

membangun sekuen.

III. Evaluasi

1. Peristiwa-peristiwa apakah yang terdapat di dalam cerpen "!" karya Danarto?.
2. Apa yang dimaksud dengan sekuen dan kemukakan contohnya dari cerpen "!" karya Danarto!

Pertemuan III

Mata Kuliah : Pengkajian Prosa Fiksi
 Topik : Struktur Cerita
 Waktu : 3 SKS (3 x 50 menit)
 Semester : V (lima)

I. Tujuan Pembelajaran :

Mahasiswa dapat membedakan struktur kronologis dengan struktur logis cerita dalam cerpen "!" karya Danarto.

II. Langkah-langkah Pembelajaran:

Langkah pertama: Mahasiswa dihadapkan pada perbedaan antara struktur kronologis dengan struktur logis cerita. Untuk itu, mahasiswa diarahkan untuk mengidentifikasi struktur kronologis dan struktur logis cerita yang terdapat di dalam cerpen "!" karya Danarto.

Langkah kedua : Mahasiswa dibimbing untuk menemukan sendiri jawaban tentang perbedaan struktur kronologis dengan struktur logis cerita. Sebagai bantuan, pengajar membantu merumuskan perbedaan tersebut.

III. Evaluasi

1. Urutkanlah struktur cerita cerpen "!" karya Danarto secara kronologis.
2. Urutkanlah struktur cerita cerpen "!" karya Danarto secara logis!
3. Apa perbedaan kedua struktur tersebut?

Pertemuan IV

Mata Kuliah : Pengkajian Prosa Fiksi

Topik : Penokohan

Waktu : 3 SKS (3 x 50 menit)

Semester : V (lima)

I. Tujuan Pembelajaran :

- 1.1 Mahasiswa dapat mengenali kedudukan tokoh-tokoh dalam cerpen "!" karya Danarto.
- 1.2 Mahasiswa dapat menemukan ciri-ciri fisik tokoh dalam cerpen "!" karya Danarto.
- 1.3 Mahasiswa dapat menemukan lingkungan sosial tokoh dalam cerpen "!" karya Danarto.

II. Langkah-langkah Pembelajaran:

Langkah pertama: Mahasiswa dihadapkan pada permasalahan tokoh dan penokohan. Untuk itu, mahasiswa diarahkan untuk menemukan sejumlah data/fakta tentang tokoh dan penokohan yang terdapat di dalam cerpen "!" karya Danarto.

Langkah kedua : Mahasiswa dibimbing untuk menemukan sendiri jawaban tokoh dan penokohan. Sebagai bimbing-

an, pengajar memberikan pengetahuan dasar tentang penamaan tokoh, pembahasan fisik tokoh, dan pembahasan lingkungan sosial tokoh.

III. Evaluasi

1. Siapakah tokoh utama cerpen "!" karya Danarto.
2. Temukanlah gambaran fisik tokoh yang terdapat di dalam cerpen "!" karya Danarto.
3. Temukanlah gambaran lingkungan sosial tokoh yang terdapat di dalam cerpen "!" karya Danarto.

Pertemuan V

Mata Kuliah : Pengkajian Prosa Fiksi
 Topik : Ruang dan Waktu
 Waktu : 3 SKS (3 x 50 menit)
 Semester : V (lima)

I. Tujuan Pembelajaran :

Mahasiswa dapat menemukan ruang dan waktu cerita dalam cerpen "!" karya Danarto.

II. Langkah-langkah Pembelajaran:

Langkah pertama: Mahasiswa dihadapkan pada permasalahan ruang dan waktu. Untuk itu, mahasiswa diarahkan untuk menemukan sejumlah data/fakta tentang ruang dan waktu yang terdapat di dalam cerpen "!" karya Danarto.

Langkah kedua : Mahasiswa dibimbing untuk menemukan sendiri jawaban tentang ruang dan waktu. Sebagai

pengarahan, pengajar memberikan pengetahuan dasar tentang ruang dan waktu dalam cerita rekaan.

III. Evaluasi

1. Di manakah terjadinya peristiwa yang terdapat di dalam cerpen "!" karya Danarto? Apakah fungsi ruang tersebut terhadap keseluruhan cerita?
2. Kapan terjadinya peristiwa yang terdapat di dalam cerpen "!" karya Danarto? Apakah fungsi waktu di dalam cerpen tersebut terhadap keseluruhan cerita?

Pertemuan VI

Mata Kuliah : Pengkajian Prosa Fiksi
 Topik : Pengujaran
 Waktu : 3 SKS (3 x 50 menit)
 Semester : V (lima)

I. Tujuan Pembelajaran :

Mahasiswa dapat menemukan modus dan tutur cerita dan maknanya dalam cerpen "!" karya Danarto.

II. Langkah-langkah Pembelajaran:

Langkah pertama: Mahasiswa dihadapkan pada permasalahan modus dan tutur cerita. Untuk itu, mahasiswa diarahkan untuk menemukan sejumlah data/fakta tentang pokok tersebut dalam cerpen "!" karya Danarto.

Langkah kedua : Mahasiswa dibimbing untuk menemukan sendiri jawaban tentang modus dan tutur cerita.

Sebagai pengarahannya, pengajar memberikan pengetahuan dasar tentang pemusatan pandangan, jarak pandangan, dan kehadiran pencerita yang terdapat di dalam cerpen "!" karya Danarto.

III. Evaluasi

1. Bagaimanakah pemusatan pandangan yang terjadi di dalam cerpen "!" karya Danarto?
2. Bagaimanakah jarak pandangan yang terjadi di dalam cerpen "!" karya Danarto?
3. Pencerita di dalam cerpen "!" karya Danarto hadir sebagai siapa?

Pertemuan VII

Mata Kuliah : Pengkajian Prosa Fiksi
 Topik : Makna
 Waktu : 3 SKS (3 x 50 menit)
 Semester : V (lima)

I. Tujuan Pembelajaran :

Mahasiswa dapat menemukan makna cerita dalam cerpen "!" karya Danarto.

II. Langkah-langkah Pembelajaran:

Langkah pertama: Mahasiswa dihadapkan pada permasalahan tentang makna. Untuk itu, mahasiswa diarahkan untuk menemukan sejumlah data/fakta tentang makna yang terdapat di dalam cerpen "!" karya Danarto.

Langkah kedua :Mahasiswa dibimbing untuk menemukan sendiri jawaban tentang makna. Sebagai pengarah, pengajar memberikan pengetahuan dasar tentang konsep makna, intertekstualitas dan tasauf.

III. Evaluasi

1. Makna-makna apa yang terdapat di dalam cerpen "!" karya Danarto?
2. Dapatkah makna tersebut disebut makna tasauf?



